

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambahkan dengan cara membongeng penumpang yang menyewa. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran (Annor, 2016).

Di Indonesia memiliki dua macam ojek yaitu ojek pangkalan dan ojek *online*, ojek pangkalan merupakan ojek konvesional yang dimana ojek ini masih tradisional dalam penggunaanya, ojek pangkalan hanya menunggu pelanggan di suatu tempat dan berkumpul dengan sesama ojek pangkalan lainnya. Masyarakat yang menggunakan ojek pangkalan biasanya mereka mencari secara langsung, karena dengan hanya berinteraksi langsung secara tatap muka saja ojek pangkalan ini mendapatkan penumpang. Saat sedang berinteraksi antara penumpang dan ojek pangkalan akan ada tawar menawar harga jarak tempuh yang akan dituju, jika sudah adanya kesepakatan bersama antara ojek pangkalan dan penumpang maka disitulah ojek pangkalan mendapatkan keuntungan. Ojek pangkalan sesama ojek pangkalan tentu saja harus memiliki rasa sabar dan rasa solidaritas antar sesama ojek pangkalan,

karena saat ojek pangkalan berkumpul disatu titik ketika ada penumpang satu orang saja maka ojek pangkalan harus mengalah satu sama lain, dan tergantung lagi kepada penumpangnya ingin menaiki ojek pangkalan yang mana.

Perlahan perkembangan ojek kini sudah canggih dalam sistem penggunaannya seperti yang ada pada saat ini adalah ojek *online*. Ojek *online* merupakan ojek yang menggunakan teknologi dan memanfaatkan aplikasi *smartphone* untuk memudahkan masyarakat dalam menaiki ojek tanpa harus lagi jalan kaki untuk mencari dimana ojek itu berada. Tentu juga memudahkan drivernya karena ojek *online* hanya cukup melihat *handphone* untuk memastikan adanya penumpang, ojek *online* juga biasanya menetap disuatu tempat bersama ojek *online* lainnya untuk sama-sama menunggu penumpang.

Bedanya dengan ojek pangkalan adalah ojek *online* ini tidak memperebutkan penumpang karena ojek *online* mencari penumpang melalui *handphone* secara otomatis, jadi jika penumpang itu sudah memesan ojek melalui aplikasi sesuai kemana yang dituju, dan ojek *online* ini berdekatan dengan penumpang yang sedang memesan aplikasi maka langsung masuk notifikasi di *handphone* ojek *online* tersebut, jika ojek *online* ini sepakat terhadap tujuan penumpang dan tarif yang diterima maka ojek *online* tersebut bisa langsung menjemput penumpang ke titik pemesanan. Jadi tidak adanya rasa saling mengalah antar sesama ojek *online*.

Ojek *online* bukan hanya sekedar untuk mencari penumpang tetapi bisa juga untuk memesan makanan melalui aplikasi tersebut. Misalnya, ojek *online* mendapatkan notifikasi dari pelanggan untuk memesan makanan di suatu resto jika ojek *online* ini sepakat terhadap tarif harga serta ongkos kirim makanan ketujuan pelanggan maka ojek *online* tersebut akan mengambil pesanan makanan yang sudah otomatis terpesan dan langsung mengantar ke titik pelanggan.

Padangpanjang menciptakan suatu ojek *online* atau yang biasa disebut dengan kombi ku. Kombi adalah singkatan dari Kota Serambi Kurir ojek ini merupakan salah satu ojek *online* yang berdiri di Padangpanjang pada tahun 2020 ojek ini hampir sama dengan ojek *online* lainnya dimana penggunaannya menggunakan aplikasi *smartphone*. Kominfo Padangpanjang (2020) menuliskan dalam sebuah postingan di *Facebook* tentang Kombi, Pada postingan tersebut menyampaikan kombiku adalah layanan transformasi kurir berbasis aplikasi yang hadir memenuhi kebutuhan masyarakat. Kominfo Padangpanjang menuliskan berawal dari hengkangnya layanan Gojek dari Kota Padangpanjang, memunculkan kreatifitas dan inovasi anak nagari Kota Padangpanjang. Cukup banyak *driver* Gojek yang ada di Kota Padangpanjang kebingungan dengan hengkangnya Gojek, namun hal tersebut tidak mematahkan semangat para *driver* ini, justru memunculkan kreatifitas untuk membangun aplikasi sendiri.

Ojek *online* kombi memasuki Kota Padangpanjang seiring waktu yang mempengaruhi ojek pangkalan dan disitulah adanya persaingan pendapatan terhadap ojek *online* kombi dengan ojek pangkalan. Ojek *online* kombi salah satu perubahan sosial di era modern karena ojek pada awalnya adalah ojek pangkalan dimana ojek pangkalan ini hanya memangkal disuatu tempat tanpa menggunakan aplikasi, ojek pangkalan hanya bermodal kendaraan untuk membawa penumpang menuju tujuan. Sedangkan ojek kini sudah berkembang dimana ojek ini menggunakan aplikasi yang disebut ojek *online* kombi, ojek *online* kombi sama sama mangkal akan tetapi ojek *online* kombi mencari penumpang melalui aplikasi dan tarif nya pun sudah ditentukan dari aplikasi tersebut dimana harganya tergantung pada jarak penumpang itu menaiki ojek *online* kombi tersebut.

Padangpanjang memiliki ojek pangkalan yang lumayan banyak bahkan ojek *online* kombi jarang digunakan di Padangpanjang, tetapi salah satu masyarakat Padangpanjang menciptakan kombi dimana kombi ini adalah aplikasi ojek *online* kombi berbeda dengan Gojek dan Grab, aplikasi ini hanya bisa digunakan di Padangpanjang saja. Persaingan tentu terjadi terhadap ojek *online* kombi dan ojek pangkalan tersebut karena ojek pangkalan kebanyakan drivernya seseorang yang tidak bisa menggunakan *handphone* atau tidak bisa membaca sedangkan ojek *online* kombi ini menggunakan *handpone*, rata-rata pengguna ojek *online* kombi rata-rata digunakan oleh anak muda. Ojek *online* kombi tentu saja harus memikirkan bagaimana cara bertahan dalam

menghadapi persaingan dengan ojek pangkalan ini karena kebanyakan masyarakat Padangpanjang lebih memilih untuk menaiki ojek pangkalan, dan memang sudah jadi kebiasaan masyarakat Padangpanjang menaiki ojek pangkalan dikarenakan ojek pangkalan lebih praktis hanya menggunakan tangan atau suara saja untuk menaiki ojek pangkalan, dan juga masyarakat Padangpanjang memang sudah terbiasa berinteraksi langsung dengan masyarakat lainnya terutama ojek pangkalan ini..

Saat sekarang dimana perkembangan teknologi sudah memasuki segala aspek kehidupan menjadikan alat kerja yang digunakan saat ini sangat canggih dan praktis, contohnya di ojek *online* kombi dimana mereka mencari penumpang melalui aplikasi. Rata-rata ojek *online* kombi dipergunakan oleh *driver* yang lebih dominan anak muda karena ojek *online* kombi menggunakan aplikasi melalui *handphone* sedangkan ojek pangkalan kebanyakan orang tua yang memiliki pekerjaan tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimilikinya banyak orang tua zaman dulu tidak bisa membaca atau bermain *handphone* jadi mereka lebih memilih menjadi ojek pangkalan. Penghasilan yang didapat tentu berbeda jika masyarakat lebih sering menggunakan ojek *online* kombi karena ojek *online* kombi diukur harga melalui berapa kilo perjalanan penumpang sedangkan ojek pangkalan Padangpanjang memberi harga murah jika bertujuan kesatu tujuan saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis meneliti beberapa bentuk tentang Strategi Bertahan Ojek *Online* Kombi Dalam Menghadapi Persaingan

Dengan Ojek Pangkalan di Padangpanjang penulis menjelaskan bagaimana strategi ojek *online* kombi di Padangpanjang bertahan di tengah maraknya ojek pangkalan, pada umumnya masyarakat Padangpanjang lebih banyak menggunakan ojek pangkalan untuk pergi kemana-mana, lalu bagaimana strategi yang dilakukan oleh ojek *online* kombi ini dalam menghadapi persaingan tersebut. Karena masyarakat Padangpanjang lebih banyak berinteraksi langsung dengan ojek pangkalan dan dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat Padangpanjang yang sering menggunakan ojek pangkalan, sedangkan ojek *online* kombi berdiam saja disatu tempat menunggu penumpang.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas maka penelitian ini akan dicerutkan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apa yang melatar belakangi masyarakat memilih ojek pangkalan dibanding ojek *online* kombi?
- 2) Bagaimana strategi yang dilakukan para ojek *online* kombi untuk menghadapi maraknya persaingan ojek pangkalan di Padangpanjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menjawab bagaimana permasalahan yang terjadi dari rumusan masalah di atas sehingga dapat menelaah bagaimana rumusan masalahnya:

- 1) Mendeskripsikan hal yang melatar belakangi masyarakat memilih ojek pangkalan dibanding ojek *online* kombi.
- 2) Mendeskripsikan strategi yang dilakukan para ojek *online* kombi untuk menghadapi maraknya persaingan ojek pangkalan di Padangpanjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang Antropologi Budaya untuk mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan teori dibidang ilmu sosial dan budaya yang berhubungan dengan strategi bertahan ojek *online* kombi dalam menghadapi persaingan dengan ojek pangkalan di Padangpanjang

Melatih dan mempertajam ilmu pengetahuan khususnya begi penulis dan diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu sosial dan budaya

2) Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan pembaca dan menjadi referensi serta literatur pada bidang ilmu Antropologi Budaya

b. Penelitian ini diharapkan bagi peneliti, pembaca dan mahasiswa dalam mengenal strategi bertahan ojek *online* kombi dalam menghadapi persaingan dengan ojek pangkalan di Padangpanjang.

